

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP LABA BERSIH (STUDI PADA BANK BCA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2021)

Skripsi

Oleh :

Ajeng Wahyuni

NPM : 1951020254



Jurusan : Perbankan Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON
PERFORMING FINANCING (NPF) DAN BEBAN
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP LABA BERSIH (STUDI
PADA BANK BCA SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2012-2021)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

Ajeng Wahyuni

NPM : 1951020254

Jurusan : Perbankan Syari'ah

Pembimbing 1 : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag

Pembimbing 2 : Taufiqur Rahman, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup bank dalam setiap aktivitas bank yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur hasil operasi bank pada suatu periode tertentu. Apabila semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank dalam menanggung setiap resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif, dan apabila semakin kecil tingkat rasio BOPO maka akan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank, dan tingkat laba bersih akan semakin tinggi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap laba Bersih BCA Syariah pada tahun 2012-2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah CAR, NPF dan BOPO berpengaruh terhadap Laba Bersih BCA Syariah pada tahun 2012-2021. Penelitian ini menggunakan teori keuntungan (Laba) dan teori kinerja keuangan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bank Umum Syariah, lalu dianalisis menggunakan aplikasi *eviews 10*

Hasil penelitian menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif tidak signifikan, dengan nilai X_1 0,917 dan nilai *t* tabel sebesar 2,364, dan begitu pula dengan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif tidak signifikan, nilai X_2 bernilai positif 27,978 dan nilai *t* tabel sebesar 2,364. Sedangkan Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap laba Bersih BCAS tahun 2012-2021. dengan nilai X_3 -7,498 dan nilai *t* tabel sebesar 2,364 dengan ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian secara Bersam-sama (keseluruhan) menunjukkan bahwa CAR, NPF, BOPO memiliki *f* hitung sebesar 15,720 lebih besar daripada *f* tabel sebesar 4,757 Maka menerima H_a dan menolak H_o , . Hal ini berarti CAR, NPF dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih.

Kata kunci : Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Laba Bersih

ABSTRACT

Profit is a factor supporting the survival of a bank in every bank activity in the form of transactions in the context of generating profits which are recorded, classified and presented in financial reports that are used to measure the results of bank operations in a certain period. The higher the CAR, the stronger the bank's ability to bear any risk from any credit or earning assets, and the smaller the BOPO ratio, the more efficient the operational costs incurred by the bank, and the higher the net profit. The problem in this study is the influence of CAR, NPF and BOPO on BCA Syariah net profit in 2012-2021. The purpose of this study is to find out whether CAR, NPF and BOPO have an effect on BCA Syariah Net Profit in 2012-2021. This study uses the theory of profit (profit) and the theory of financial performance.

The research method used is descriptive quantitative method, using multiple linear regression analysis. The data used is secondary data obtained from the official website of Islamic Commercial Banks, then analyzed using the eviews 10 application

The results showed that the Capital Adequacy Ratio (CAR) had no significant positive effect, with an $X1$ value of 0.917 and a t table value of 2.364, and so did Non Performing Financing (NPF) which had a not significant positive effect, the $X2$ value was positive 27.978 and a t table value of 2.364. Meanwhile, operational income operating expenses (BOPO) had a significant negative effect on BCAS net income for 2012-2021. with a value of $X3$ -7.498 and a t table value of 2.364 with ($\alpha = 0.05$). The test results together (overall) show that CAR, NPF, BOPO have a f count of 15.720 greater than a f table of 4.757 Then accept H_a and reject H_o , . This means that CAR, NPF and BOPO together have a significant positive effect on Net Income.

Key words : Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Operating Expenses to Operational Income (BOPO), net profit.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ajeng Wahyuni
Npm : 1951020254
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Laba Bersih (Studi Pada BCA Syariah Periode 2012-2021)” adalah benar merupakan hasil secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya (penulis) bukan dari duplikasi maupun saduran dari karya orang lain, kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan dicantumkan dalam footnote dan daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 Juni 2023
Yang Menyatakan,



SEBUAH RUPIAH
TEL. 20
METERAI
TEMPEL
E02FAJX030668706

AJENG WAHYUNI
NPM.1951020254



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131
Telp. (0721) 704030

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR),
Non Performing Financing (NPF), dan Beban
Operasional Pendapatan Operasional
(BOPO) Terhadap Laba Bersih (Studi Pada
Bank BCA Syariah Periode 2012-2021)

Nama : Ajeng Wahyuni
NPM : 1951020254
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moh. Bahrudin, M. Ag
NIP. 195808241989031003

Taufiqur Rahman, M. Si

Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt.
198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131
Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Bank BCA Syariah Periode 2012-2021)”, disusun oleh Ajeng Wahyuni, NPM:1951020254, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Selasa, Waktu: 10.00 – 11.30 WIB, Tempat: Ruang Sidang 1 Dekanat Lantai 3.

TIM / DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang : Dr. Ridwansyah, M.E.Sy

Sekretaris : Andika Saputra, M.M

Penguji I : Anas Malik, M.E.Sy

Penguji II : Taufiqur Rahman, M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A

NIP. 19700926200811008



MOTTO

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا
نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ { ٢٠ }

Artinya :

“ Barangsiapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya dan barangsiapa menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat (Q.S. Asy-Syura [42] : 20)



PERSEMBAHAN

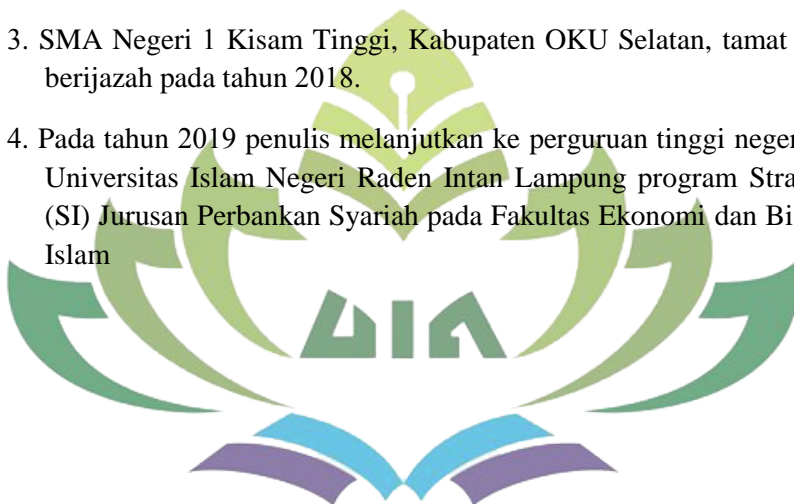
Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas kesempatan yang telah ia berikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini . Sholawat serta salam tak lupa penulis hanturkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, semoga syafa'at beliau senantiasa menyertai penulis dunia hingga akhirat, Aamiin. Dengan segenap rasa syukur, Bahagia dan kerendahan hati, serta rasa bangga yang amat dalam, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang tersayang dan terkasih, terutama untuk :

1. Kedua orangtua tercinta Bapak Juandi, Ibu Yunita, Kakak Tuti Rahayu, serta Adik Ibnu Soleh (Wisnu Adi Nugroho), yang telah memberikan motivasi dan do'a yang tiada hentinya , mencurahkan kasih sayangnya. Anugerah Allah SWT yang luar biasa diberikan karena memiliki orang tua yang tulus mencintai, mengajarkan nilai-nilai agama dan kehidupan, yang selalu bekerja keras tak kenal lelah, yang selalu menyebut namaku dalam setiap do'anya, mereka adalah keluarga yang sangat luar biasa, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada mereka. Aamiin.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Tebat Gabus pada tanggal 18 April 2000 dan di anugerahi sebuah nama yaitu Ajeng Wahyuni. Penulis adalah Anak Kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Juandi dan Ibu Yunita. Riwayat yang ditempuh oleh penulis yaitu:

1. SD Negeri Tebat Gabus, Kecamatan Kisam Tinggi, Kabupaten OKU Selatan, tamat dan berijazah pada tahun 2012.
2. SMP Negeri 2 Kisam Tinggi , Kabupaten OKU Selatan, tamat dan berijazah pada tahun 2015.
3. SMA Negeri 1 Kisam Tinggi, Kabupaten OKU Selatan, tamat dan berijazah pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program Strata I (SI) Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya lah berupa ilmu pengetahuan, Kesehatan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap Laba Bersih (Studi Pada BCA Syariah Periode 2012-2021)”**. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga syafat beliau senantiasa mengiringi Langkah kita.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, M.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag selaku pembimbing akademik I, yang telah senantiasa sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memnerikan bimbingan, arahan nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Taufiqur Rahman, M. S selaku pembimbing akademik II, yang telah senantiasa sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memnerikan bimbingan, arahan

nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
 6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Juandi dan ibu Yunita serta Adik tersayang Ibnu Soleh (wisnu Adi Nugroho) yang telah memberikan motivasi dan tiada hentinya berdoa serta mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
 7. Kakak saya Tuti Rahayu yang selalu mendoakan, memberi semangat dan membantu disaat sedang mengalami kesulitan.
 8. Merisa Oktapianti, Vena Anggraini, dan Vensy Alaisyahda. Terima Kasih atas Kebersamaan yang telah dilalui, memberi solusi, serta motivasi disaat sedang mengalami kesulitan.
 9. Teman-teman Perbankan Syariah 2019 khususnya Perbankan Syariah D, yang selalu memeberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
- Semoga Allah Membalas budi baik kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat kekurangan dan keterbatasan. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, semoga berapapun kecilnya skripsi ini dapat memberikanb sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat.

Bandar Lampung, 11 April 2023

Ajeng Wahyuni
NPM.1951020254

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| COVER | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN | |
| SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | |
| PENGESAHAN MOTTO..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I : Pendahuluan | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 2 |
| C. Identifikasi dan Batasan Masalah | 12 |
| D. Rumusan Masalah..... | 12 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 13 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 13 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 14 |
| H. Sistematika Penulisan | 24 |
| BAB II : Landasan Teori dan pengujian Hipotesis | |
| A. Landasan Teori | 27 |
| 1. <i>Agency Theory</i> | 27 |
| 2. <i>Signalling Theory</i> | 28 |
| 3. Terori Keuntungan (Laba)..... | 29 |
| 4. Kinerja Keuangan..... | 32 |
| 5. Laba Bersih..... | 36 |
| 6. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> | 38 |
| 7. <i>Non Performing Financing (NPF)</i> | 42 |
| 8. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) | 46 |
| B. Kerangka Berfikir | 49 |
| C. Hipotesis | 49 |

BAB III : Metode Penelitian

| | |
|---|----|
| A. Waktu dan tempat Penelitian | 53 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 53 |
| C. Populasi,Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data..... | 53 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 54 |
| E. Instrumen Penelitian | 56 |
| F. Uji Hipotesis | 56 |

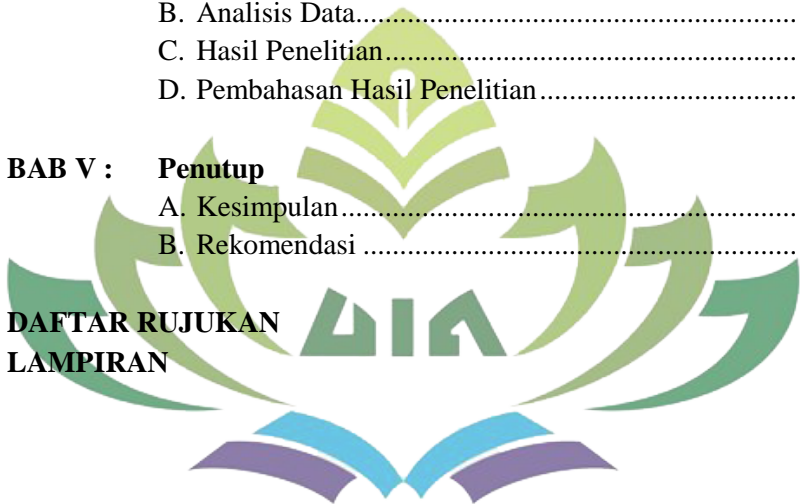
BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Deskripsi objek penelitian | 67 |
| B. Analisis Data..... | 72 |
| C. Hasil Penelitian..... | 80 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 90 |

BAB V : Penutup

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 95 |
| B. Rekomendasi | 93 |

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Laba Bersih 12 BUS Periode 2012-2021 | 6 |
| Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas..... | 81 |
| Gambar 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas | 82 |
| Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 83 |
| Gambar 4.8 Hasil Uji Autokorelasi..... | 84 |
| Gambar 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 92 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Table 1.9 | Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 14 |
| Table 2.1 | Kriteria Penetapan CAR..... | 74 |
| Table 2.2 | Kriteria Penetapan NPF..... | 46 |
| Table 2.3 | Kriteria Penetapan BOPO | 48 |
| Tabel 4.1 | CAR BCAS Periode 2012-2021 (%)..... | 73 |
| Table 4.7 | Hasil Uji t CAR | 86 |
| Table 4.8 | Hasil Uji t NPF..... | 86 |
| Table 4.9 | Hasil Uji t BOPO..... | 87 |
| Table 4.10 | Hasil Uji F CAR, NPF, BOPO | 88 |
| Table 4.11 | Hasil Uji Koefisien Determinasi | 89 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan latar belakang, penulis akan membahas penegasan judul agar mempermudah dan memperjelas dalam memahami judul proposal ini yaitu mencakup arti dan makna dari istilah-istilah yang terkait dengan judul. Dari penegasan judul tersebut, diharapkan dapat meminimalisir adanya kekeliruan dalam pemaknaan istilah yang ada dalam judul. Adapun judul dari Proposal Skripsi ini adalah “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Beban Oprasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Laba Bersih (Studi Pada Bank BCA Syariah Periode (2012-2021))*”

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.¹

2. *Non Performing Financing (NPF)*

Non performing financing adalah rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi oleh bank yang disebabkan nasabah tidak dapat mengembalikan pinjamannya secara tepat waktu sesuai tenggat yang telah ditentukan. Semakin kecil NPF maka semakin kecil pula resiko yang ditanggung oleh bank.²

¹ Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 121.

² Selamat Riyadi, *Banking Ass and Liability Management* , (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia)2003, 161.

3. **Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

Beban operasional pendapatan operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam melakukan operasional.³

4. **Laba bersih**

Laba bersih merupakan laba operasional yang dikurangi dengan beban non operasional kemudian dikurangi dengan pajak penghasilan, dari selisih tersebut maka akan diperoleh laba bersih setelah pajak. Laba bersih menunjukkan pendapatan sebuah perusahaan baik yang berasal dari kegiatan utama maupun kegiatan di luar kegiatan utama perusahaan selama periode tertentu.⁴

Dari penegasan judul diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah penelitian mengenai seberapa besar pengaruh rasio car, npf, dan bopo terhadap laba bersih pada bank BCA Syariah periode 2012-2021.

B. Latar Belakang Masalah

1. Bank Syariah

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam menjalankan sebuah kegiatan perekonomian suatu negara yang perkembangannya semakin kompleks. Perbankan mempunyai fungsi untuk menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁵ Sebagai lembaga yang penting dalam sistem perekonomian

³ Veithzal Rivai and Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi* (Bumi Aksara, 2010).

⁴ Don R Hansen and Maryanne M Mowen, *Akuntansi Manajemen Biaya Jilid 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 50.

⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2015, 3.

maka diperlukan adanya pengawasan terhadap kinerja yang baik oleh pihak perbankan.⁶ Otoritas Jasa Keuangan menyatakan perbankan syariah Indonesia terus menunjukkan perkembangan perbankan syariah terus bertumbuh. Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah, pada umumnya suatu bank termasuk dalam kategori perusahaan karena kegiatannya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang optimal. Aset perusahaan ditanam dalam sebuah proyek dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba yang diharapkan dari investasi tersebut disebut target laba.⁷ Maka laba menjadi penting bagi kelangsungan hidup bank dan perkembangan usahanya. Untuk menghasilkan laba, bank harus mengelola asetnya pada usaha yang menghasilkan laba. Laba merupakan selisih antara komponen yang terdapat pada rekening pendapatan dengan komponen yang terdapat dalam rekening biaya pada laporan laba rugi bank.

Menurut Heri Sudarsono (2003:27)⁸ Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai daganagan utamanya.

Menurut (Triandaru dan Totok Budisantoso, 2006: 153)⁹ Bank Syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.

⁶ Endang Fitriana and Hening Widi Oetomo, "Pengaruh Npf, Car, Dan Eva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Bei," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 5, no. 4 (2016): 2.

⁷ Slamet Sugiri, *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar, Edisi Ke Empat*, (Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN, 2009, 110.

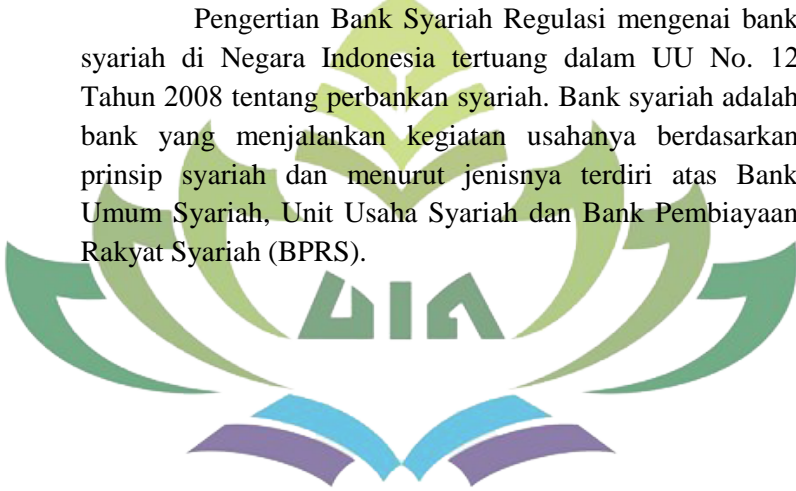
⁸ Sudarsono Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisia), 2003, 27.

⁹ Totok Budi Santoso and Sigit Triandaru, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat), 2006, 153.

Menurut (Yarif Arbi, 2002:21)¹⁰ bank syariah adalah bank yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan jasa perbankan, dengan teknik perbankan yang dilakukan terjauh dari yang bertentangan dengan ajaran agama Islam.

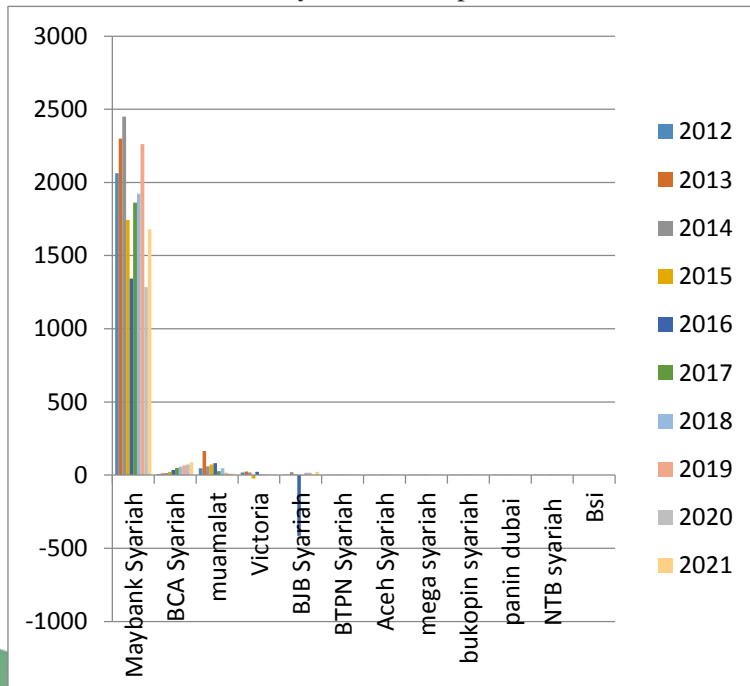
Dari definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa bank syariah adalah suatu lembaga yang bertugas memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan syariah Islam. Masih banyak definisi mengenai bank syariah yang telah dikemukakan oleh para ahli pada dasarnya definisi-definisi tersebut tidak berbeda antara satu dengan yang lain yaitu cara operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Pengertian Bank Syariah Regulasi mengenai bank syariah di Negara Indonesia tertuang dalam UU No. 12 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).



¹⁰ Syarif Arbi, *Mengenal Bank Dan Lembaga Keuangan Nonbank*, (Jakarta : Djambatan, 2005, 21.

Perbandingan laba Bersih Bank BCA syariah dan Bank Umum Syariah dalam periode 2012-2021.



Sumber : Kompilasi Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2021, data diolah.

Gambar

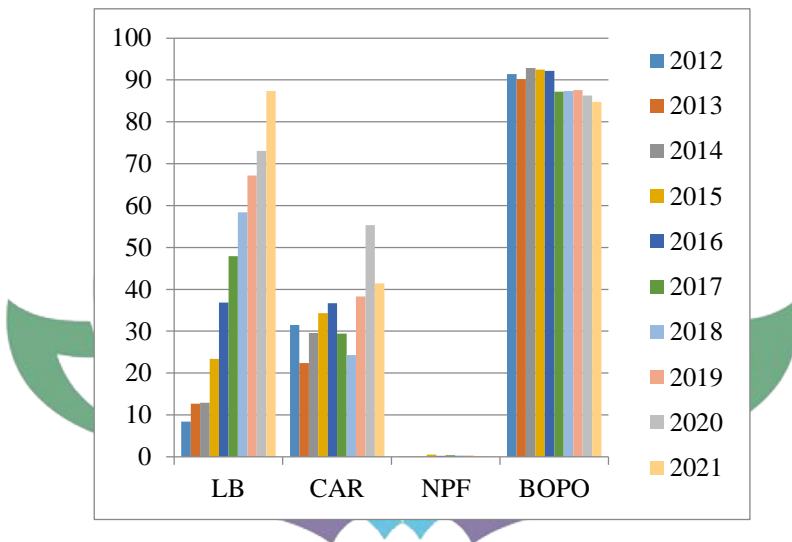
Laba Bersih Bank BCA Syariah dan Bank Umum Syariah Lainnya Pada tahun 2020 dan 2021 (Dalam Milliar Rupiah)

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa BCA syariah berada pada posisi ketiga setelah Maybank Syariah dan Bank Muamalat. Hal ini menunjukkan bahwa bank BCA Syariah mampu menduduki peringkat 3 besar dalam 10 tahun terakhir, dengan kondisi kinerja keuangannya mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif.

Pada umumnya, ukuran yang sering digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan karena dengan laba yang diperoleh bank,

merupakan ukuran keberhasilan bahwa bank telah bekerja secara efisien.¹¹

Laba bersih merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham.¹² Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biayabiaya dan pajak. Laba bersih atau “Garis Bawah” adalah laba perusahaan sesudah memperhitungkan semua pendapatan dan biaya yang dilaporkan semasa periode akuntansi.¹³



Sumber : Statistik Laporan keuangan Bank BCA Syariah Tahun 2012-2021, data diolah

Gambar 1.1
Laba Bersih, CAR, NPF, BOPO
BCA Syariah Periode 2012-2021

¹¹ Ibid, 82

¹² Werner Ria Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 37.

¹³ Lyn M Fraser and Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, (Jakarta : Indeks Jakarta), 2018, 108.

Berdasarkan gambar di atas, grafik menunjukkan bahwa selama periode 2012-2021 mengalami peningkatan Laba Bersih secara *year on year*, Laba bersih terus mengalami kenaikan dari 12,7 Milliar menjadi 87,4 Milliar selama periode 2012-2021. Pada tahun 2012 Laba Bersih pada BCA Syariah senilai 8,4 M. Pada tahun 2013 laba bersih berada pada angka 12,7 miliar, kemudian pada tahun 2014 mengalami sedikit kenaikan menjadi 2,9 M, tahun 2015 kembali mengalami kenaikan sehingga laba bersih BCA Syariah pada tahun menjadi 23,4 M. Kendati pada tahun 2019-2021 terjadi pandemic Covid-19, namun BCA Syariah terus mengalami kenaikan sehingga pada tahun 2021 laba bersih BCA Syariah menjadi 87,4 M. Hal ini dikarenakan BCA Syariah menerapkan strategi *Prudentiality and Synergy*. Mendukung program Pemerintah untuk berkegiatan di rumah, BCA Syariah terus meningkatkan fitur-fitur e-channel untuk memberikan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi dari rumah atau banking from home diantaranya dengan meluncurkan fitur Registrasi dan Aktivasi Online agar nasabah dapat melakukan registrasi BCA Syariah Mobile tanpa harus ke cabang serta meningkatkan limit transfer pada e-channel BCA Syariah Mobile dan Klik BCA Syariah hingga Rp200 juta. Pandemi turut mendorong percepatan penggunaan perbankan elektronik diantaranya tercermin dari transaksi melalui e-channel yang mendominasi jumlah transaksi nasabah di BCA Syariah selama tahun 2021 hingga 54%. Jumlah pengguna juga meningkat signifikan. Pengguna mobile banking BCA Syariah Mobile meningkat 66,5% menjadi sebanyak 61 ribu pengguna dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sekitar 37 ribu pengguna. Sementara pengguna internet banking Klik BCA Syariah meningkat 121% menjadi sebesar 12,8 ribu pengguna dibandingkan tahun lalu di kisaran 6 ribu pengguna. Aset BCA Syariah di Juni 2021 tercatat sebesar Rp9,7 triliun, meningkat sebesar 14,3% secara tahunan (yoy) dibandingkan Juni 2020 yang sebesar Rp8,5 triliun.

Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal, menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Karena kecukupan modal bank menunjukkan keadaan yang dinyatakan dengan suatu rasio yang disebut rasio kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR).¹⁴ Dalam ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan termasuk sebagai bank yang sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%.¹⁵ Apabila bank memiliki modal yang cukup dalam menyerap kerugian, maka semakin besar kemungkinan bank dalam menghasilkan keuntungan.¹⁶

Berdasarkan gambar di atas, grafik menunjukkan terjadinya pergerakan secara fluktuatif yang terjadi pada *Capital Adequacy Ratio* pada Bank BCA Syariah periode 2012-2021. Pada tahun 2012 CAR senilai 31,5%. Pada tahun 2013 sampai tahun 2016 CAR mengalami kenaikan dari 22,4 % menjadi 36,7 %. Namun pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan, yang disebabkan pengeluaran kas yang tak terduga, besarnya jumlah penarikan bank yang dilakukan oleh nasabah, dan lemahnya manajemen yang profesional, maka pada tahun tersebut menjadi 29,4% dan turun lagi ke angka 24,3%. Kendati pada tahun 2019 dan 2020 terjadi pandemi Covid-19 Bank BCA Syariah mampu menaikkan kembali CAR nya dari angka 24,3% menjadi 45,3% dengan menerapkan strategi *Prudentiality and Synergy*. kemudian pada tahun 2021 kembali terjadi penurunan menjadi 41,4%, yang disebabkan kinerja peusahaan sehingga terjadi penurunan pendapatan pada perusahaan.

¹⁴ Arifin Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta : Alfabeta, 2002), 157.

¹⁵ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 144.

¹⁶ Linda Widyaningrum and Dina Fitriisa Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 2, no. 12 (2015): 971.

Melalui penyaluran kredit, bank telah memotivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta dapat mengurangi tingkat pengangguran sehingga nantinya akan berdampak pada meningkatkannya perekonomian negara.¹⁷ Namun, dalam Bank ketika menyalurkan pembiayaan akan dihadapkan dengan risiko, berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau yang biasa disebut dengan risiko kredit. Ketika aktivitas ekonomi menurun maka mengakibatkan pelambatan penyaluran kredit oleh perbankan. Kredit yang bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya. Risiko kredit tercermin dalam rasio Non Performing Financing (NPF).¹⁸

Rasio Non Performing Financing (NPF) diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Nilai NPF dapat bertambah apabila jumlah pembiayaan bermasalah meningkat. Apabila rasio NPF meningkat maka pembiayaan bermasalah yang ditanggung bertambah dan mengakibatkan kerugian yang dihadapi meningkat sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan bank

Berdasarkan gambar di atas, grafik terjadinya kenaikan dan penurunan secara fluktuatif yang terjadi pada *Non Performing Financing* (NPF) Bank BCA Syariah periode 2012-2021. Pada tahun 2012 NPF BCA Syariah senilai 0,1. Pada tahun 2013 berada pada angka 0,0% atau tidak terdapat npf, dan 2014 NPF berada pada angka 0,1%, tahun 2015 NPF BCA Syariah mengalami peningkatan menjadi 0,5%, namun pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan di angka 0,2% . Pada tahun 2017 hingga tahun 2018 npf mengalami peningkatan, sehingga npf BCA Syariah pada tahun 2018

¹⁷ Asih Handayani, "Pengaruh DPK, NPL Dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014," *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2018): 623-31.

¹⁸ Made Ria Anggraeni and I Made Sadha Suardhika, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9, no. 1 (2014): 27-38.

menjadi 0,28% dan turun kembali pada tahun 2019 menjadi 0,26. Pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan yang menyebabkan npf BCAS menjadi 0,1%, hal ini dikarenakan adanya wabah Covid-19 sehingga banyak terjadi kredit macet pada Bank BCA Syariah pada tahun tersebut.

Pada masa pandemi Covid 19, BCA Syariah melakukan penekanan terhadap kenaikan NPF, dalam melaksanakan fungsi intermediasi, penyaluran pembiayaan BCA Syariah masih difokuskan pada sector produktif diantaranya sector industry pengolahan, perdagangan dan proyek-proyek infrastruktur strategi pemerintah. Kualitas pembiayaan BCA Syariah dapat di pertahankan pada level yang rendah dan sehat dengan NPF tercatat sebesar 0,1%.

BCA Syariah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan serta dalam mengelola segala resiko yang ada. Sinergi dengan BCA sebagai induk usaha juga semakin intensif dilakukan dalam rangka percepatan digitalisasi perbankan serta perluasan jaringan layanan syariah kepada masyarakat.

Selain terjadi kenaikan dan penurunan secara fluktuatif, pertumbuhan Pendapatan Operasional dari penyaluran dana, rasio Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah periode 2013-2021 mengalami peningkatan dan penurunan secara *year on year* . BOPO diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya, mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.

Efisiensi operasi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya telah dilakukan dengan benar (sesuai dengan harapan pihak manajemen dan pemegang saham) serta digunakan untuk

menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil.¹⁹ Apabila semakin kecil rasio BOPO maka akan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dapat dikatakan efisien apabila rasio BOPO nya dibawah 90%²⁰.

Berdasarkan gambar di atas, grafik menunjukkan penurunan BOPO yang dialami oleh Bank BCA Syariah selama periode 2012-2021. Pada tahun 2012 BOPO BCA Syariah senilai 91,4% Pada tahun 2013 sampai tahun 2016 Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berada pada angka 90%. Namun pada tahun 2017 hingga tahun 2021 bopo mengalami penurunan menjadi 84%.

Penurunan rasio ini dipengaruhi oleh semakin baiknya kualitas pembiayaan bank. Tercatat rasio kualitas pembiayaan BCA Syariah terus membaik di level 0,3%. Perusahaan berupaya lebih efisiensi untuk menekan BOPO dengan berbagai strategi. Salah satunya dengan meningkatkan pendapatan secara optimal baik dari pembiayaan maupun dari komisi atau *Fee Based Income*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat fenomena-fenomena pergerakan yang luktuatif dari *Capital adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* serta Penurunan tingkat Beban Operasional Pendapatan operasional (BOPO) yang dapat mempengaruhi laba bersih pada Bank BCA Syariah periode 2012-2021. Dengan ini peneliti melakukan penelitian lebih mendalam pada penelitian yang berjudul, "**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Bank BCA Syariah Periode 2012-2021).**"

¹⁹ Malayu S P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017, 61.

²⁰ Heri Susanto and Nur Kholis, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia," *Ebbank* 7, no. 1 (2016): 11–22.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan diatas dapat diidentifikasi bahwa adanya pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Laba Bersih Bank BCA Syariah

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar peneliti lebih berfokus pada titik permasalahan juga penjabarannya, maka perlu dilakukan beberapa pembatasan.

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Laba Bersih Bank BCA Syariah periode 2012-2021
- b. Objek penelitian ini adalah PT Bank BCA Syariah, Tbk yang telah *go public*.
- c. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.
- d. Penelitian yang diterapkan peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah laba bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2012-2021.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap Laba Bersih Bank BCA Syariah periode 2013-2021 ?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap Laba Bersih Bank BCA Syariah periode 2012-2021 ?
3. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap Laba Bersih Bank BCA Syariah periode 2012-2021 ?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) , Beban Operasional Pendapatan

Operasional (BOPO) berpengaruh secara Bersama-sama terhadap Laba Bersih Bank BCA Syariah periode 2012-2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap Laba Bersih Bank BCA Syariah periode 2012-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap Laba Bersih Bank BCA Syariah periode 2012-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap Laba Bersih Bank BCA Syariah periode 2012-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) , Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara Bersama-sama terhadap Laba Bersih Bank BCA Syariah periode 2012-2021

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai permasalahan yang diteliti dan memperoleh pengetahuan tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Bank BCA Syariah Periode 2012-2021)
2. Bagi Akademisi, penelitian ini dijadikan sumber referensi bagi penelitian berikutnya dan dapat dijadikan perbandingan bagi penelitian sudah ada sebelumnya.

3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang menambah pengetahuan dan wawasan di dunia perbankan syariah.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini menggunakan variable dependen laba Bersih, dan variable independen *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*.

Berikut merupakan ringkasan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini :

Table 1.9
Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|--|
| 1 | Rabiat El Adawiyah (2020) ²¹ | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia | (Variabel dependen) laba Bersih (Variabel Independen) Capital Adequacy Ratio (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), | BOPO dan DPK memiliki dampak yang cukup besar terhadap laba bersih, dengan tingkat adj R-squared 80,87 persen. Sedangkan variabel CAR, FDR, dan NPF tidak berpengaruh terhadap laba bersih antara tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. |

²¹ Rabiat El Adawiyah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Journal of Enterprise and Development (JED)* 2, no. 1 (2020): 35–50. DOI: <https://doi.org/10.20414/jed.v2i01.1646>

| | | | | |
|---|---|---|--|--|
| | | | Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) | |
| 2 | Imarotus Suaidah (2020) ²² | Pengaruh NPF Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019 | (Variable devenden) Laba Bersih (Variabel Independen) Non Performing Financing (NPF) | Dari penelitian hasil, dapat disimpulkan bahwa variabel NPF mempengaruhi laba bersih sebesar 37,8 % |
| 3 | Muhamad Hasbi Al Baihaqy (2017) ²³ | Tingkat Kesehatan Bank dan Laba pada Bank Umum Syariah | (Variabel Devenden) Laba Bersih (variabel Independen) Non Performing Financing/NPF, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/B | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui uji-f menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh terhadap Laba Bank Umum Syariah. Sedangkan melalui uji-t variabel NPF dan BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Laba Bank Umum Syariah. Variabel |

²² Imarotus Suaidah, "Pengaruh NPF Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019," *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi* 13, no. 1 (2020): 178–83. DOI: <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.708>

²³ Al Baihaqy, "Tingkat Kesehatan Bank Dan Laba Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal ilmu akuntansi* no.1 (2017) : 79-92. DOI: 10.15408/akt.v10i1.6119

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| | | | OPO, Capital Adequacy Ratio/CAR | Komposisi dan Tingkat Konsentrasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil berpengaruh signifikan dan positif terhadap Laba Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel CAR tidak berpengaruh terhadap Laba Bank Umum Syariah. |
| 4 | Putri Siswinarti Widyastuti (2018) ²⁴ | Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Perubahan Laba | (variabel dependen) Pertumbuhan Laba (Variabel Independen) Net Interest Margin (Nim) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel NIM tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Variabel BOPO menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan pengujian hipotesis secara simultan NIM dan BOPO tidak terdapat pengaruh terhadap perubahan laba |
| 5 | Lydia Octaviani dan | Analisis Pengaruh Risiko | (Variabel Dependen) Laba Bersih | Analisis data yang telah dilakukan menjelaskan bahwa |

²⁴ Putri Siswinarti Widyastuti, "Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Perubahan Laba," *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2018): 31–44. DOI: <https://doi.org/10.36555/almana.v2i3.150>

| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| | Gusgan da Suria Manda (2021) ²⁵ | Perbankan terhadap Laba Bersih bank Syariah | (Variabel Independen) NPF, BOPO, dan FDR | menurut Uji -F Hasilnya, variabel NPF, BOPO, dan FDR memiliki pengaruh terhadap variabel Laba Bersih secara simultan. Pada hasil Uji-T menyatakan hanya variabel FDR yang secara parsial tidak mempengaruhi variabel Laba Bersih. Di sisi lain, variabel lain (yaitu, NPF dan BOPO) secara parsial akan mempengaruhi variabel dependen (yaitu, Laba Bersih) |
| 6 | Zhanali a Fitriani sa, Siti Hidayati, Sugianto (2021) ²⁶ | Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertum | (variabel Dependen) Pertumbuhan Laba (Variabel Independen) Kinerja Keuangan | <i>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, likuiditas (Financing Debt to Ratio)</i> |

²⁵ Lydia Octaviani and Gusganda Suria Manda, "Analisis Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah," *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (2021): 837-46. DOI: <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.411>

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| | | <p>buhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia</p> | | <p><i>berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dan variabel efisiensi operasional (Operational Expenses on Operating Income) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.</i></p> |
| 7 | <p>Oda Wida, Heikal Muhammad Zakaria Hakim, dan Syamsul Huda (2019)²⁷</p> | <p>Pengaruh Non-Performing Loan dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih</p> | <p>(Variabel dependen) Laba Bersih</p> <p>(Variabel Independen) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Non-Performing Loan (NPL)</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa non-performing loan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, BOPO berpengaruh terhadap laba bersih. Berdasarkan hasil analisis koefisiensi determinasi, variabel-variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap laba bersih sebesar 55,5%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji f,</p> |

²⁶ Zhanalia Fitriana, Siti Hidayati, and Sugianto Sugianto, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 1 (2021): 1–16. DOI: <http://dx.doi.org/10.47700/jiefes.v2i1.2625>

²⁷ Oda Wida, Heikal Muhammad Zakaria Hakim, and Syamsul Huda, "Pengaruh Non Performing Loan Dan Biaya Oprasional Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (2019): 135–46. DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/aktsar.v2i1.5282>

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| | | | | variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. |
| 8 | Cut Marliana TA dan Meutia Fitri (2016) ²⁸ | Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga Dan Nonperforming Finance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia | <p>(Variabel Dependen) Pertumbuhan Laba</p> <p>(Variabel Independen) Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga Dan Nonperforming Finance</p> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian secara simultan (uji F), variabel biaya operasional, dana pihak ketiga dan non performing finance terhadap pertumbuhan laba. Pada uji parsial (uji t), variabel biaya operasional, dana pihak ketiga, dan pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap pertumbuhan laba |
| 9 | Aniek Murniati (2022) ²⁹ | Kinerja keuangan bank terhadap pertumbuhan laba pada Bank | <p>(Variabel Dependen) NPF, FDR, dan CAR</p> <p>(Variabel Independen)</p> | Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel nonmelakukan pembiayaan (NPF), setoran pembiayaan perbandinga |

²⁸ Cut Marliana TA and Meutia Fitri, "Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 1, no. 1 (2016): 247–57.

²⁹ Aniek Murniati, "Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020," *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)* 7, no. 1 (2022): 134–46. DOI: <https://doi.org/10.51289/peta.v7i1.560>

| | | | | |
|----|--|---|---|--|
| | | Umum Syariahperiode 2018-2020 | Pertumbuhan Laba | n(FDR),rasio kecukupan modal(MOBIL)berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Secara parsial variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah pembiayaan bermasalah(NPF) dan rasio kecukupan modal(MOBIL) |
| 10 | Yani Suryani dan Desi Ika (2019) ³⁰ | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia | (Variabel Dependen) Laba Bersih (variabel Independen) Net Operational Income (NOI), Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Net Operating Income (NOI) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia. Untuk pengujian secara simultan keseluruhan variabel determinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia |

³⁰ Yani Suryani and Desi Ika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 5, no. 2 (2019): 115–28. DOI: <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2642>

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) | |
|--|--|--|--|--|

Perbedaan penelitian dan persamaa penelitian dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rabiati El Adawiya (2020)³¹, membahas tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, dimana data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bank Umum Syariah Indonesia dengan menggunakan variabel CAR, BOPO, DPK, FDR, dan NPF

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara 2009 dan 2012, BOPO dan DPK memiliki dampak yang cukup besar terhadap laba bersih, dengan tingkat adj R-squared 80,87 persen. Sedangkan variabel CAR, FDR, dan NPF tidak berpengaruh terhadap laba bersih antara tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada sampel penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan empat sampel bank sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu sampel yaitu Bank BCA Syariah, untuk mengukur laba bersihnya, peneliti terdahulu menggunakan Teknik regresi data panel sedangkan pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. serta

³¹ Rabiati El Adawiya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Journal of Enterprise and Development (JED)* 2, no. 1 (2020): 35–50. DOI: <https://doi.org/10.20414/jed.v2i01.1646>

hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap Laba bersih, sedangkan pada penelitian penulis terdapat pengaruh CAR dan NPF terhadap laba bersih. Adapun persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Imarotus Suaidah(2020)³² membahas tentang Pengaruh NPF Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan Teknik analisis regresi linear sederhana, dimana data sekunder diperoleh dari website resmi Bank Umum Syariah Indonesia dengan menggunakan variabel Non Performing Financing (NPF). hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh terhadap laba bersih bank syariah BUMN sebesar 37,8% selama periode 2015-2019.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan terletak pada sampel penelitian, pada penelitian ini menggunakan tiga sampel bank, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya menggunakan satu sampel bank yaitu bank BCA Syariah, untuk mengukur laba bersihnya, penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linear sederhana sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda.

Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama ingin mengetahui Laba Bersih Bank Umum Syariah Indonesia.

³² Imarotus Suaidah, "Pengaruh NPF Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019," *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi* 13, no. 1 (2020): 178–83. DOI: <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.708>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Imarotus Suaidah (2020)³³ membahas tentang Pengaruh *Net Interest Margin* (Nim) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Perubahan Laba. Penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Pada metode analisis deskriptif untuk menguji hipotesis deskriptif dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala rasio dengan melihat hasil mean, maksimum, minimum dengan menggunakan SPSS. Teknik analisis dalam pada analisis verifikatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel NIM tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Variabel BOPO menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan pengujian hipotesis secara simultan NIM dan BOPO tidak terdapat pengaruh terhadap perubahan laba.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terdapat pada metode penelitian, dimana pada penelitian yang penulis teliti hanya menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Adapun persamaan pada penelitian ini adalah mencari pengaruh terhadap laba.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lydia Octaviani dan Gusganda Suria Manda (2021)³⁴ membahas tentang Analisis Pengaruh Risiko Perbankan terhadap Laba Bersih bank Syariah. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji-F Hasilnya, variabel NPF, BOPO, dan FDR memiliki pengaruh terhadap variabel Laba Bersih secara simultan. Pada

³³ Imarotus Suaidah, "Pengaruh NPF Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019," *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 13, no. 1 (2020): 178–83. DOI: <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.708>

³⁴ Lydia Octaviani and Gusganda Suria Manda, "Analisis Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah," *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (2021): 837–46. DOI: <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.411>

hasil Uji-T menyatakan hanya variabel FDR yang secara parsial tidak mempengaruhi variabel Laba Bersih. Di sisi lain, variabel lain (yaitu, NPF dan BOPO) secara parsial akan mempengaruhi variabel dependen (yaitu, Laba Bersih).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, penelitian terdahulu menggunakan variable NPF, BOPO, dan FDR teknik analisis menggunakan aplikasi SPSS 25, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable CAR, NPF dan BOPO, menggunakan aplikasi Eviews 10. Adapun persamaan yaitu ingin mengetahui pengaruh variable-variabel tersebut terhadap Laba bersih.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan masalah yang dihadapi, serta pemecahannya yang diuraikan dalam skripsi ini, maka penulisan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas tentang landasan teori-teori dan pendapat – pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, serta tulisan – tulisan ilmiah dari buku, majalah, maupun artikel – artikel dan jurnal penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan penjelasan tentang jenis penelitian, fokus penelitian, pemilihan lokasi, sumber data,

teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisa data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, penyajian data serta analisa data dan interperstasi.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan bab – bab terdahulu serta saran – saran yang berkaitan dan diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pihak – pihak yang bersangkutan.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) , dan Beban Operasional Pendapatan operasional (BOPO) Terhadap Laba Bersih (Studi Pada BCA Syariah Periode 2012-2021), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. CAR berpengaruh positif terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t , nilai X_1 bernilai positif 0,917 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,364, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan hasil yang positif sehingga H_0 diterima
2. NPF berpengaruh positif terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t , nilai X_2 bernilai positif 27,978 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,364, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan hasil yang positif sehingga H_0 diterima
3. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih . Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t , nilai X_3 bernilai negatif -7,498 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,364, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan hasil yang signifikan sehingga H_0 diterima
4. Hasil pengujian secara Bersam-sama (keseluruhan) atau uji F menunjukkan bahwa CAR, NPF, BOPO memiliki f-hitung sebesar 15,720 lebih besar daripada f_{tabel} sebesar 4,757. Maka menerima H_a dan menolak H_0 , yang berarti bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa CAR, NPF, dan BOPO Mempengaruhi Laba Bersih

sebesar 0,887 atau 88,7%, sedangkan sisanya 11,3% dijelaskan oleh variable diluar model.

B. Rekomendasi

1. Bagi pihak Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa CAR, NPF, dan BOPO berpengaruh terhadap Laba Bersih pada BCA Syariah. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal, menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Dari tahun 2012-2021 terlihat persentase terkecil pada CAR tahun 2013 yaitu 22,4%. Untuk NPF tahun 2012-2021, terlihat persentase tertinggi yaitu pada tahun 2015 dengan nilai 0,5%. Apabila rasio NPF meningkat maka pembiayaan bermasalah yang ditanggung bertambah dan mengakibatkan kerugian yang dihadapi meningkat sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan bank. Pada Tahun 2014 BOPO berada pada tingkat persentase tertinggi dalam periode 2012-2021 yaitu 92,9%. Apabila semakin tinggi biaya operasional maka akan semakin rendah tingkat laba bersih pada bank. Sebaliknya, apabila semakin kecil rasio BOPO maka akan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dapat dikatakan efisien apabila rasio BOPO nya dibawah 90%. Oleh karena itu pihak bank syariah disarankan untuk memperhatikan faktor tersebut dengan cara meningkatkan kinerja yang lebih baik untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan cadangan modal untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi, sehingga kinerja keuangan dapat dicapai dengan maksimal

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih variable berbeda dan lebih memperluas variable agar dapat menghasilkan data yang lebih cocok untuk diteliti dan menjadi tolak ukur yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, M Riduan. “Pengaruh Kepemilikan Saham Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR)(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013).” *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 8, no. 2 (2015): 20–39.
- Adawiya, Rabiati El. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Journal of Enterprise and Development (JED)* 2, no. 1 (2020): 35–50.
- Agnes, Sawir. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.” PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 18.
- Agus Harjito, Martono, *Manajemen Keuangan, Edisi I.* (Yogyakarta: Ekonisia), 2008, 12-13.
- Anggraeni, Made Ria, and I Made Sadha Suardhika. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9, no. 1 (2014): 27–38.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik.* (Jakarta : Gema Insani), 2001, 76.
- Arbi, Syarif, *Mengenal Bank Dan Lembaga Keuangan Nonbank,* (Jakarta : Djembatan,2005, 21.
- Ardhianto, Wildana Nur, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi,* (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2019, 100.
- Baihaqy, Muhammad Hasbi Al. “Tingkat Kesehatan Bank Dan Laba Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ilmu Akuntansi* 10, no. 1 (2017): 79–92.
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 121.

Djamil, Faturrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2022, 72.

dkk, Abdul halim. “Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial).” *Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta*, 2013, 49.

Elsa, Cicilia, Christy Munthe, Josua Naibaho, and Yois Nelsa Sari Malau. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Net Profit Margin Debt To Equity Ratio Dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Sirma Pratama Nusa 2014-2017: Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Net Profit Margin Debt To Equity Ratio Dan Perputaran Pi.” *Jurnal Mutiara Akuntansi* 4, No. 1 (2019): 15–26.

Fahmi, Irham. “Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA Purnama.(2012). Pengelolaan Dan Pelaporan Keuangan Pada Masjid.” *Jurnal Akutansi*,(45), 2011, 1–10.

———. “Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab,” 2014.

Fitriana, Endang, and Hening Widi Oetomo. “Pengaruh Npf, Car, Dan Eva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Bei.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 5, no. 4 (2016): 2.

Fitrianisa, Zhanalia, Siti Hidayati, and Sugianto Sugianto. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 1 (2021): 1–16.

Fraser, Lyn M, and Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, (Jakarta : Indeks jakarta, 2018), 108.

Gujarati, Damodar N. *Essentials of Econometrics*. Sage Publications, 2021.

Gujarati, Joan. *Portraits of Early Career Elementary Teachers: Examining Beliefs about Mathematics in the Midst of Classroom Practices*. Teachers College, Columbia University, 2010.

- Handayani, Asih. “Pengaruh DPK, NPL Dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2018): 623–31.
- Hansen, Don R, and Maryanne M Mowen, *Akuntansi Manajemen Biaya Jilid 2*, (Jakarta: Salemba Empat ,2001), 50.
- Hapsari, Epri Ayu. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 Sampai Dengan 2005).” UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2007.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 55.
- Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 29.
- Hasibuan, Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan, Cetakan Kesebelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 61.
- Heri, Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2003), 23.
- Hery, *Teori Akuntansi (Edisi Pertama)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 106.
- Ismail, *Akuntansi Bank: Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*, (Jakarta : Prenada Media, 2015), 224.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–60.
- Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 55.
- . “Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014.” *Jakarta: Rajawali Pers*, 2015.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu*, (Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada, 2014), 77.

Khaerul, Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 342–43.

Lasmi, Mia. “Dasar-Dasar Perbankan, CV Pustaka Setia.” *Bandung Mankiw, N. G (2007), Makroekonomi Edisi Keenam, Erlangga: Jakarta*, 2013.

Lukman, Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 121.

Masri, Indah, and Dwi Martani. “Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt.” *Simposium Nasional Akuntansi XV* 1, no. 1 (2012): 27.

Muhajirin, Muhajirin, and Panorama Maya *Pendekatan Praktis: Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta : Idea Press, 2017), 55.

Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 153.

Munawir, *Analisis Informasi Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty, 2012), 21-21.

———. “Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi.” *Yogyakarta: Liberty*, 2010.

Murhadi, Werner Ria. “Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham.” Salemba Empat, 2013.

Murniati, Aniek. “Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020.” *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)* 7, no. 1 (2022): 134–46.

Octaviani, Lydia, and Gusganda Suria Manda. “Analisis Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah.” *Jesya (Jurnal*

Ekonomi Dan Ekonomi Syariah) 4, no. 2 (2021): 837–46.

- Pandia, Frianto, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 72.
- Respati, Harianto, and Prayudo Eri Yandono. "Tinjauan Tentang Variabel-Variabel CAMEL Terhadap Laba Usaha Pada Bank Umum Swasta Nasional." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 12, no. 2 (2008): 283–95.
- Rivai, Veithzal, and Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Bumi Aksara, 2010.
- Riyadi, Selamet. "Banking Assets and Liability Management." Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003.
- Romdhoni, Abdul Haris, and Bunga Chairunisa Chateradi. "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2, no. 02 (2018).
- Samryn, *Pengantar Akuntansi, Cetakan Pertama*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 42.
- Santoso, Totok Budi, and Sigit Triandaru. "Bank Dan Lembaga Keuangan Lain." *Jakarta: Salemba Empat*, 2006.
- Shomad, Abd, and Trisadini P Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 63.
- Siamat, Dahlan, Prita Nurmalia Kusumawardhani, and Fitri Agustin. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter Dan Perbankan: Dilengkapi UU No. 10 Tahun 1998, UU No. 23 Tahun 1999, UU No. 03 Tahun 2004*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
- Simamora, Henry. "Akuntansi Manajemen, Edisi Kedua." *Yogyakarta: UPP AM YKPN*, 2002.

- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5*. (Jakarta : Salemba Empat, 2004), 245.
- Spence, Michael. "Job Market Signaling." In *Uncertainty in Economics*, 281–306. Elsevier, 1978.
- Suaidah, Imarotus. "Pengaruh NPF Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019." *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi* 13, no. 1 (2020): 178–83.
- Sudiyatno, Bambang, and Jati Suroso. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR Dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Periode 2005-2008)." *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 2 (2010).
- Sugiri, Slamet. "Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar." *Edisi Ke Empat, Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN*, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010), 60.
- Suryani, Yani, and Desi Ika. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 5, no. 2 (2019): 115–28.
- Susanto, Heri, and Nur Kholis. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia." *Ebbank* 7, no. 1 (2016): 11–22.
- Syafi'i, Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 90.
- TA, Cut Marlina, and Meutia Fitri. "Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 1, no. 1 (2016): 247–57.
- Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori Dan*

Aplikasi, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2005), 60.

Ubaidillah, Ubaidillah. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.” *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2016): 67.

Umam, Khotibul, and Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. PT RajaGrafindo Persada, 2016.

Wangswidjaja, *Sharia Bank Financing* (Jakarta, Gramedia, 2012), 90.

Wida, Oda, Heikal Muhammad Zakaria Hakim, and Syamsul Huda. “Pengaruh Non Performing Loan Dan Biaya Oprasional Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih.” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (2019): 135–46.

Widarjono, Agus. “Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews.” *Yogyakarta: UPP. STIM YKPN*, 2017.

———. “The Impact of Real Exchange Rate and Trade Balance.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 20, no. 3 (2005): 239–49.

Widyaningrum, Linda, and Dina Fitriisa Septiarini. “Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 2, no. 12 (2015): 971.

Widyastuti, Putri Siswinarti. “Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Perubahan Laba.” *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2018): 31–44.

Wild, John J, K R Subramanyam, and Robert F Halsey, *Analisis Laporan Keuangan.*” *Edisi Delapan, Buku Kesatu. Alih Bahasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 109.

Yuwono, Sony. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard Menuju Organisasi Yang Berfokus Pada Strategi*, (Jakarta :

Gramedia Pustaka Umum, 2002), 14-15.

Zainul, Arifin. *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta : Alfabeta, 2002), 157.

<https://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/profil-perusahaan>
(diakses pada tanggal 14 Maret 2023, pukul 13 :51)

